


**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)  
PRAKTIKUM**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Farmakologi</b>
<b>Materi</b>	<b>: Jenis-Jenis Obat</b>
<b>Nama</b>	<b>: Qoni' Hikaya</b>
<b>Kelompok</b>	<b>: A5/2</b>

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>PEMBAHASAN</b>
1.	<b>Obat Bebas</b>	<p><b>Nama obat:</b> Paracetamol Tab</p> <p><b>Gambar:</b></p>  <p><b>Kegunaan:</b> Obat ini digunakan untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, serta menurunkan demam.</p> <p><b>Konten:</b> Paracetamol 500 mg</p> <p><b>Aturan pakai:</b> Obat dapat diminum sebelum atau sesudah makan. Dosis Dewasa: 1-2 kaplet, 3-4 kali per hari. Penggunaan maximum 8 kaplet per hari. Anak 7-12 tahun : 0.5 - 1 kaplet, 3-4 kali per hari. Penggunaan maximum 4 kaplet per hari.</p> <p><b>Indikasi:</b> Meringankan rasa sakit pada sakit kepala, sakit gigi, dan menurunkan demam. Paracetamol bekerja pada pusat pengatur suhu di hipotalamus untuk menurunkan suhu tubuh (antipiretik) serta menghambat sintesis prostaglandin sehingga dapat mengurangi nyeri ringan sampai sedang (analgesik).</p> <p><b>Kontraindikasi:</b> Parasetamol jangan diberikan kepada penderita hipersensitif/alergi terhadap</p>

		<p>Paracetamol. Penderita gangguan fungsi hati berat.</p> <p><b>Nama obat:</b> Antasida DOEN  <b>Gambar:</b></p>  <p><b>Kegunaan:</b> Kombinasi Alumunium Hydroxide dan Magnesium Hydroxide bekerja menetralkan asam lambung dan menginaktifkan pepsin, sehingga dapat digunakan untuk mengurangi gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, nyeri ulu hati akibat iritasi oleh asam lambung, kembung dan perasaan penuh pada lambung.</p> <p><b>Konten:</b> Alumunium Hydroxide 200 mg, Magnesium Hydroxide 200 mg</p> <p><b>Aturan pakai:</b> Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong: Berikan 1-2 jam setelah makan dan sebelum tidur. Kunyah tablet degan baik sebelum ditelan. Dosis Dewasa : 1-2 tablet, 3-4 kali per hari. Anak (6-12 tahun) : 0.5-1 tablet, 3-4 kali per hari.</p> <p><b>Indikasi:</b> Obat sakit maag untuk mengurangi nyeri lambung yang disebabkan oleh kelebihan asam lambung dengan gejala seperti mual dan perih.</p> <p><b>Kontraindikasi:</b> Disfungsi ginjal berat, hipersensitif.</p>
2.	Obat bebas terbatas	<p><b>Nama obat:</b> CTM  <b>Gambar:</b></p>



**Kegunaan:** Obat ini digunakan untuk mengatasi gejala alergi seperti rhinitis alergi, urtikaria, bersin-bersin, mata berair, gatal pada mata, hidung, tenggorokan atau kulit.

**Konten:** Chlorpheniramine maleat 4 mg

**Aturan pakai:** Diberikan bersama atau tanpa makanan. Dosis Dewasa : 1 Tablet, diminum 3-4 kali per hari. Anak : 0.5 Tablet, diminum 3-4 kali per hari.

**Indikasi:** Obat ini digunakan untuk mengatasi gejala alergi, seperti gatal-gatal, urtikaria, dermatitis.

**Kontraindikasi:** Anak usia <2 tahun, neonatus (bayi baru lahir), bayi prematur, penderita serangan asma akut

**Nama obat:** Dulcolax Tab

**Gambar:**



**Kegunaan:** Obat ini digunakan untuk mengatasi masalah sembelit/susah

		<p>BAB/konstipasi. Selain itu obat ini juga digunakan sebagai salah satu persiapan prosedur terapi diagnostic, terapi sebelum dan sesudah operasi dan dalam kondisi untuk mempercepat defekasi. DULCOLAX 5 MG TABLET bekerja dengan cara merangsang pergerakan pada usus besar dan membantu jalan keluar nya feses.</p> <p><b>Konten:</b> Bisacodyl 5 mg.</p> <p><b>Aturan pakai:</b> Tablet dianjurkan untuk diminum pada malam hari (waktu kerja obat 6-12 jam) untuk mendapatkan buang air besar keesokan harinya. Dosis Dewasa dan anak di atas usia 10 tahun : 1-2 tablet per hari. Anak 6-10 tahun : 1 tablet sekali sehari</p> <p><b>Indikasi:</b> Untuk mengatasi masalah sembelit/ susah BAB/ konstipasi. Untuk persiapan prosedur terapi diagnostic, terapi sebelum dan sesudah operasi dan dalam kondisi untuk mempercepat defekasi.</p> <p><b>Kontraindikasi:</b> Obat ini tidak digunakan pada pasien ileus, obstruksi usus, yang baru mengalami pembedahan di bagian perut seperti usus buntu, penyakit radang usus akut, dan nyeri perut parah yang berhubungan dengan mual muntah. Obat ini juga dikontraindikasikan pada dehidrasi yang parah dan pasien yang diketahui hipersensitif terhadap Bisacodyl.</p>
3.	<b>Obat keras</b>	<p><b>Nama Obat:</b> Asam Mefenamat Tablet</p> <p><b>Gambar:</b></p>



**Kegunaan:** Manfaat obat ini adalah untuk meredakan nyeri dan memberi rasa nyaman. Asam mefenamat alias mefenamic acid sering digunakan untuk meredakan nyeri yang muncul pada saat sakit gigi, sakit kepala, bahkan nyeri haid.

**Konten:** Asam Mefenamat 500 mg

**Aturan pakai:** Yaitu digunakan sesuai dosis dan dalam jangka waktu yang tidak terlalu panjang. Asam mefenamat sebaiknya tidak dikonsumsi selama lebih dari 7 hari. Sebab, risiko munculnya efek samping menjadi lebih besar pada penggunaan obat jangka panjang. Jika dikonsumsi selama lebih dari 7 hari, asam mefenamat bisa menimbulkan efek samping berupa sakit maag, mual, hingga diare.

**Indikasi:** Nyeri ringan sampai sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri pasca operasi.

**Kontraindikasi:** Kontraindikasi penggunaan asam mefenamat antara lain: Hipersentivitas, riwayat ulkus peptikum, serta perdarahan atau perforasi saluran cerna, Inflammatory bowel disease, gagal jantung, pasien coronary artery byfpass graft (CBAG) , karena dapat meningkatkan insidensi infark miokard dan stroke, gagal ginjal, gangguan fungsi hepar berat, kehamilan trimester 3.

**Nama Obat:** Ranitidin Tablet

**Gambar:**



**Kegunaan:** Ranitidin adalah obat yang digunakan untuk mengobati gejala atau penyakit yang berkaitan dengan produksi asam lambung berlebih. Beberapa kondisi yang dapat ditangani dengan ranitidin adalah tukak lambung, penyakit maag, penyakit asam lambung (GERD), dan sindrom Zollinger-Ellison.

**Konten :** Ranitidin tablet 150 mg

**Aturan Pakai :**

1. Dapat diminum sebelum atau sesudah makan
2. Digunakan sebanyak satu atau dua kali sehari
3. Minum sesuai dosis
4. Tidak meningkatkan dosis lebih dari yang seharusnya
5. Minum secara teratur

**Indikasi :** Indikasi ranitidin di antaranya untuk dispepsia kronis dengan dosis 150 mg 2 kali sehari, selama 6 minggu, dan gastroesophageal reflux disease/ GERD dengan dosis inisial dewasa 150 mg 2 kali sehari dan dosis inisial anak 5-10 mg/kg/hari, selama 8 minggu atau kurang.

Indikasi ranitidin untuk dewasa adalah untuk eradikasi infeksi *H. pylori*, tukak lambung dan duodenal, dispepsia, GERD, esofagitis erosif, kondisi hipersekresi, stress ulcer, serta profilaksis aspirasi asam lambung sebelum anestesi umum.

		<p><b>Kontraindikasi :</b> Kontraindikasi ranitidin jika terjadi porfiria akut atau hipersensitivitas terhadap ranitidin atau komponen obat tersebut. Peringatan penggunaan ranitidin untuk menyesuaikan dosis pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan liver, memberikan bolus intravena secara perlahan, serta menghentikan dan mengganti ranitidin dengan penghambat pompa proton pada gastroesophageal reflux disease (GERD) yang tidak menunjukkan respon pada pemberian selama 6-8 minggu.</p>
4.	<b>Obat herbal</b>	<p><b>Nama Obat:</b> Tolak Angin</p> <p><b>Gambar:</b></p>  <p><b>Kegunaan:</b> Untuk mengatasi masuk angin dengan gejala kembung, mual, sakit perut, pusing, meriang, dan tenggorokan kering. Baik diminum saat perjalanan jauh, kecapaian dan kurang tidur. Untuk memelihara/menjaga daya tahan tubuh.</p> <p><b>Konten:</b> 30% bahan yang terdiri dari: Amoni Fructus (kapulaga), Foeniculli Fructus (Adas), Isorae Fructus (kayu ules), Myristicae Semen (pala), Burmanni Cortex (kayu manis), Centellae Herba (pegagan), Caryophylli Folium (cengkih), Parkiae Semen (kedawung), Oryza sativa (beras), Menthae arvensitis Herba (poko), Usneae thallus (kayu angin), Zingiberis Rhizoma (jahe), ekstrak Panax Radix, 70% Mel Depuratum (Madu) serta bahan-bahan lain.</p> <p><b>Aturan Pakai:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk daya tahan tubuh, minum 2 sachet setiap</li> </ol>

hari, selama 7 hari atau lebih.

2. Jika masuk angin/diare minum 3-4 sachet perhari.
3. Sebelum melakukan perjalanan, minum 1 sachet, atau 1-3 sachet pada waktu mabuk perjalanan.
4. Saat kecapaian dan kurang tidur minum 1 sachet.

**Indikasi:** Membantu meringankan gejala flu, membantu meringankan masuk angin, serta membantu memelihara daya tahan tubuh.

**Kontraindikasi:** Tidak boleh digunakan pada penderita multiple sklerosis, penyakit kolagen, tuberkulosis, AIDS, dan penyakit autoimun, serta penderita gangguan hati. Hindari penggunaan pada anak di bawah usia 12 tahun, wanita hamil dan menyusui.


**Nama Obat:** Stimuno

**Gambar:**



**Kegunaan:** Stimuno kapsul di gunakan untuk membantu memperbaiki sistem imun,Suplemen ini mengandung bahan aktif dari ekstrak tanaman Phyllanthusniruri L yang berfungsi sebagai imunomodulator.



		<p><b>Konten:</b> Ekstrak kering phyllanthus niruri L 50 mg.</p> <p><b>Aturan Pakai:</b> Sesudah makan. Dengan dosis pemakaian : dewasa : 3 kali sehari 1 kapsul. Dapat diberikan sampai dengan 30 hari atau lebih.</p> <p><b>Indikasi:</b> Membantu memperbaiki sistem imun (kekebalan tubuh), membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kekebalan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja secara optimal.</p> <p><b>Kontraindikasi:</b> Pasien dengan kondisi sistem imun yang hiperreaktif, misalnya pada pasien dengan riwayat penyakit autoimun atau hipersensitivitas.</p>
5.	<b>Obat bentuk lain</b>	<p><b>Nama obat:</b> Miconazole Cream</p> <p><b>Gambar:</b></p>  <p><b>Kegunaan:</b> Krim ini digunakan secara topikal atau pada membran mukosa untuk mengobati infeksi yang disebabkan fungi Trichophyton, Epidermophyton, Microsporum, Candida, dan Malessezia furfur. Miconazol bekerja menghambat biosintesis ergosterol pada jamur dan mengubah komposisi komponen lipid lain di dalam membran, sehingga mengakibatkan nekrosis sel jamur.</p> <p><b>Konten:</b> Miconazole nitrate 2%</p> <p><b>Aturan pakai:</b> Dioleskan dengan keadaan bersih pada area kulit yang sakit atau terinfeksi. Dosis</p>

oleskan 2 kali per hari selama 2 sampai 4 minggu.

**Indikasi:** Obat ini digunakan untuk terapi Tinea Pedis (kaki atlet), Tinea Kruris & Tinea Korporis yang disebabkan oleh Trikhofiton Rubrum, Trikhofiton Mentagrofits & Epidermofiton Flokosum, kandidiasis Kutaneus (Moniliasis) & Tinea Versikolor.

**Kontraindikasi:** Hipersensitivitas dan bayi usia kurang dari 4 bulan.

**Nama obat:** Omeprazole Caps

**Gambar:**



**Kegunaan:** Obat ini diindikasikan untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison. Dalam penggunaan obat ini harus SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER.

**Konten:** Omeprazole 20 mg

**Aturan pakai:** Dikonsumsi sebelum makan. Dosis PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: > 4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. > 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik). Tukak

		<p>Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung). Pemeliharaan: 10-20 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 40 mg. Gastro-oesophageal reflux Dewasa: Pengobatan: 20 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Untuk kasus yang parah: 40 mg 1 x kali sehari selama 8 minggu. Pemeliharaan: 10 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan menjadi 20-40 mg sekali sehari jika perlu. Anak: 1 tahun, berat 10-20 kg: 10 mg 1 x kali sehari, ditingkatkan menjadi 20 mg sekali sehari jika perlu. 2 tahun dengan berat badan &gt;20 kg: 20 mg sekali sehari, ditingkatkan menjadi 40 mg sekali sehari jika perlu. Durasi pengobatan: 4-8 minggu. Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa: Dosis awal: 60 mg 1 x sehari. Dosis biasa: 20-120 mg per hari*. *)Dosis &gt;80 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi.</p> <p><b>Indikasi:</b> Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison.</p> <p><b>Kontraindikasi:</b> Omeprazole dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.</p>
--	--	--